

BAB III

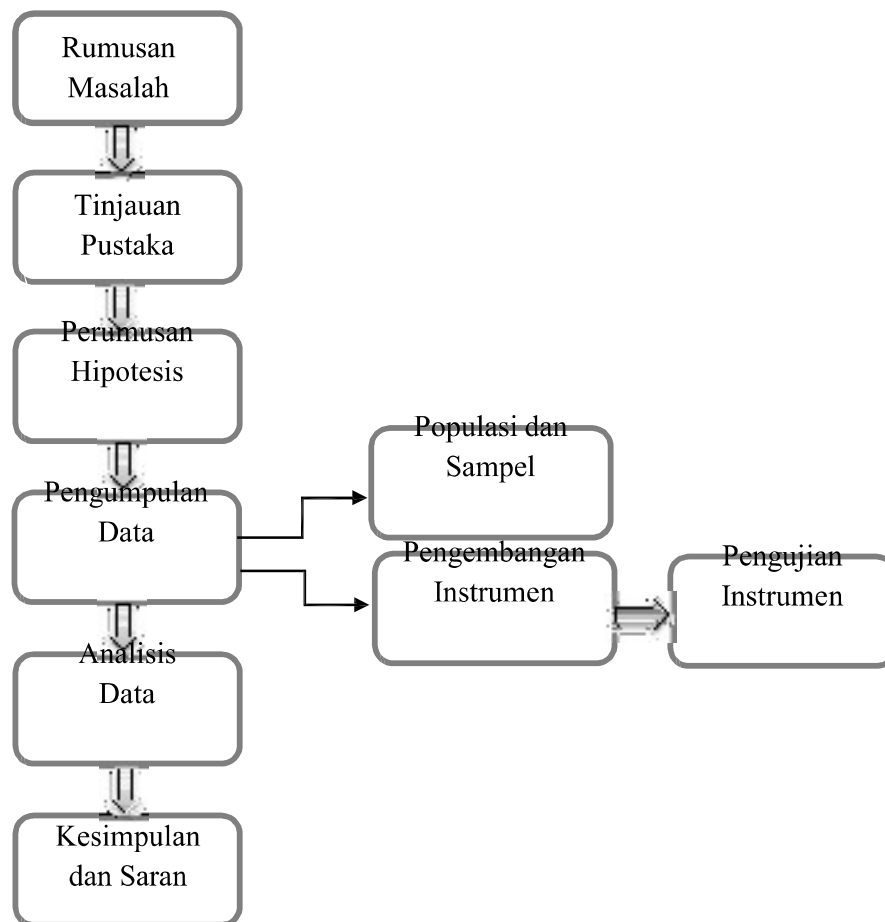
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian (*Research Design*), adalah rancangan cetak biru (*blue print*) yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai perumusan masalah, pengumpulan, pengukuran, pengolahan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga dapat tercapai tujuan penelitian (Indrawati, 2015). Berdasarkan pemahaman diatas, dapat diartikan bahwa desain penelitian pemrosesan dalam penyusunan maupun perencanaan dalam membuat sebuah pedoman prosedur penelitian. Desain penelitian ialah rancangan yang dapat diterapkan dalam suatu penelitian yang telah ditentukan sebagai panduan atau pedoman, maka perumusan masalah dan perumusan hipotesis yang telah mengajukan agar dapat menguji sesuai pedoman yang telah ditetapkan secara teliti dengan bantuan program SPSS sehingga dapat mengukur kebenaran data dalam menggunakan data kuantitatif. Dari sisi lain penelitian juga dapat disimpulkan berbagai cara ilmiah dalam memperoleh ketepatan data yang dapat digunakan dalam suatu penelitian.

Peneliti menggunakan metode data kuantitatif dalam penelitian ini sebagai pengukuran dengan perhitungan angka yang diperoleh dari data keseluruhan populasi atau sampel. Perhimpunan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian data yang berupa data statistik yaitu berupa data angka-angka dengan bertujuan untuk mendapatkan tanggapan yang dapat digunakan oleh

penerusan penelitian (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diterapkan dari sumber data yang ada yaitu data sekunder yang merupakan informasi yang berupa angka-angka bersumber dari suatu instansi atau organisasi yang sudah dipublikasikan (Chandrarin, 2017).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti merupakan jenis dasar penelitian yang mempunyai tujuan untuk mencari kefaktaan atau menguji adakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas pada PT. Citra Batam Millenium.

Metode penyampelan yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu nonprobabilitas atau metode menyampelan secara tidak acak, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dari keseluruhan populasi.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2017) variabel penelitian merupakan sesuatu apapun yang memiliki nilai yang dapat diukur baik secara wujud maupun tidak berwujud. Variabel pada riset merupakan suatu pencarian yang bersangkutan dengan variabel yang terdapat pada judul variabel pencarian. Pada konsep ini digunakan sebagai landasan yang bersangkutan dengan judul variabel pencarian yang terbagi dari 2 variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau dipengaruhi adalah variabel yang terikat dapat menjadi utama faktor yang dipengaruhi, sebab adanya variabel mempengaruhi (Chandrarin, 2017). Variabel dependen dikenalkan sebagai variabel standar atau patokan dan variabel terikat yang terdapat dalam pencarian ini adalah likuiditas.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi dugaan sementara mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Chandrarin, 2017). Variabel bebas disebutkan juga sebagai variabel pemrediksi atau istilah variabel bebas. Dalam

penelitian ini terdapat variabel bebas yang menjadi variabel yang mempengaruhi yaitu perputaran kas dan perputaran piutang. Berikut ini disajikan tabel operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Rasio
Likuiditas (Y)	Alat untuk mengukur tingkat potensial perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tepat waktu (Fahmi, 2017).	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Perputaran Kas (X ₁)	Perputaran kas ialah rasio yang menunjukkan potensial perusahaan dalam memperoleh pendapatan sehingga dari rasio dapat menilai kecepatan perubahan kas menjadi aset (Hidayat, 2018).	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X ₂)	Perputaran piutang adalah ukuran efektivitas suatu perusahaan yang dinyatakan berapa kali perputaran secara rata-rata suatu perusahaan melakukan penagihan piutang dagang dalam satu periode akuntansi (Dunia, 2013).	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari bagian karakteristik maupun jumlah yang dapat berupa orang atau benda yang dapat disimpulkan dalam sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) mengungkapkan populasi adalah wilayah

generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang memiliki mutu dan spesifik tertentu oleh peneliti untuk mengamati kemudian membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 60 catatan keuangan perusahaan PT. Citra Batam Millenium dari periode 2014 hingga periode 2018.

3.3.2 Sampel

Menurut (Kumiati, 2019a) sampel ialah peranan dari sejumlah dan spesifik yang terdapat dalam populasi sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Apabila terdapat jumlah populasi yang banyak atau besar sehingga peneliti tidak bisa mempelajari dari keseluruhan populasi yang tersedia dari berbagai segi mungkin karena ruang waktu, segi tenaga maupun segi dari dana yang tidak mencukupi maka peneliti menetapkan menggunakan sampel yang mewakili bagian dari keseluruhan populasi.

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili anggota populasi yang mempunyai karakteristik atau sejumlah yang sama dengan populasi (Chandrarin, 2017). Teknik dalam penentuan sampel peneliti mengambil *purposive sampling* sebagai penentuan ilustrasi yaitu penetapan sampel dengan penilaian yang telah ditentukan sehingga sampel dapat mewakili bagian dari populasi. Adapun beberapa syarat dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan PT. Citra Batam Millenium telah menyajikan catatan keuangan berupa neraca dan laba rugi dari periode 2014 hingga 2018.
2. Laporan perusahaan PT. Citra Batam Millenium yang disajikan dalam mata uang rupiah.

3. Menampilkan data laporan keuangan beserta informasi yang lengkap yang digunakan sebagai bahan perlengkapapan untuk mengamati faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas pada perusahaan PT. Citra Batam Millenium untuk periode 2014 hingga 2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Bentuk data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat angka-angka dengan menggunakan data bentuk data panel (*pooled data*) dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini data sekunder Menurut (Sugiyono, 2012) sumber dari sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung menyerahkan data terhadap pengumpulan data.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dengan tahap yang paling penting dalam sebuah pencarian untuk mendapatkan data. Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi yang berupa gambar maupun tulisan yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan PT. Citra Batam Millenium.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dapat diartikan sebagai menjawab pertanyaan pencarian sesuai dengan desain penelitian (Chandrarin, 2017). Metode analisis data

menggunakan pada pencarian metode analisis regresi linier berganda, dalam sebuah pencarian ini dibantu oleh program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25 sehingga dapat menghasilkan pengolahan data berupa tabel maupun grafik dan kesimpulan dapat dijadikan informasi dalam pengambilan keputusan atas hasil pengolahan data.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah untuk menyelidik sebuah data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk diolah tanpa menarik kesimpulan yang ada pada umumnya (Sugiyono, 2012). Dalam pengolahan data statistik deskriptif dapat menyajikan dalam berupa tabel maupun frekuensi, grafik yang berupa garis atau batang, diagram dan pistogram atau lingkaran, untuk mendapati nilai rata-rata (*mean*), minimum, *maximum*, maupun standar deviasi nilai yang paling tinggi pada setiap variabel dari suatu pencarian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan langkah teknik analisis statistik maka data yang diobservasi harus diuji dan dikontrol bias (terutama data sekunder ada banyak biasnya) maka dari itu harus teliti dalam analisis datanya (Chandrarin, 2017). Uji asumsi klasik ini mempunyai 4 uji antara lain sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Melakukan pengujian normalitas ini sebagai untuk membuktikan bahwa sebaran data bernilai normal yang akan diteliti oleh peneliti (Sinambela, 2014). Apabila suatu populasi berdistribusi secara normal, maka uji normalitas ini menunjukkan hubungan linear. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan ialah metode *normal probability plot* untuk mengetahui tingkat normalitas data yang diolah. Berdasarkan yang diketahui uji parsial dan simultan memberi nilai patokan pada nilai residual yang dapat disebut dengan distribusi normal. Hipotesis pengujian sebagai berikut:

- a. Jika Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi dengan ormal
- b. Jika Hipotesis Alternatif (H_a): Data terdistribusi dengan tidak normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menggunakan pengujian ini sebagai untuk membuktikan apakah suatu model regresi linear terjadinya hubungan yang tinggi antarvariabel independen (Kurniawan & Yuniarto, 2016), dalam sebuah variabel independen (bebas) yang baik adalah mempunyai hubungan terhadap variabel dependen (terikat) dan tetapi variabel dependen tidak mempunyai hubungan terhadap variabel independen (bebas). Adakah permasalahan multikolinearitas pada sebuah model regresi yang dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflactor Factor*) dengan nilai toleransi (*tolerance*). Dengan ketentuan dibawah ini yaitu:

1. Ketika nilai VIF $< 1,0$, artinya tidak terdapat multikolinearitas.
2. Ketika nilai VIF $> 1,0$, artinya terdapat multikolinearitas.

3. Ketika nilai *Tolerance* > 0.01 , artinya tidak terdapat multikolinearitas.
4. Ketika nilai *Tolerance* < 0.01 , artinya terdapat multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedasititas

Uji Uji heteroskedasititas ini dapat mengetahui indikasi yang sebagai tunjukkan adakah ketidaksamaan dalam satu model regresi antara varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila munculnya gejala heteroskedastisitas, maka yang dihasilkan itu bukanlah persamaan yang berbentuk BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* (Yudiaatmaja, 2013).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Yudiaatmaja, 2013) tujuan menggunakan uji autokorelasi ini untuk menjelaskan didalam suatu regresi apakah terdapat hubungan timbal balik antara variabel pengganggu periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (satu periode terlebih dahulu). Berdasarkan metode dari *Durbin-Watson* untuk menguji auto korelasi bisa dilihat dari rumus ini yaitu:

1. Jika nilai *Durbin-Watson* $0 < d < dl$ tidak terjadinya autokorelasi positif.
2. Jika nilai *Durbin-Watson* $dl \leq d \leq du$ tidak terjadinya autokorelasi positif.
3. Jika nilai *Durbin-Watson* $4-dl < d < 4$ tidak terjadinya autokorelasi negatif.
4. Jika nilai *Durbin-Watson* $4-du \leq d \leq 4-dl$ tidak terjadinya autokorelasi negatif.

5. Jika nilai *Durbin-Watson* $du < d < 4-du$ tidak terjadinya autokorelasi positif maupun negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam model pencarian ini menggunakan analisis linier berganda sebagai indikasi yang dapat memperlihatkan ada atau tidaknya hubungan yang fungsional antara variabel independen terhadap dependen (Chandrarin, 2017). Untuk menghitung nilai regresi linier berganda dapat digunakan dengan rumus ini dengan bantuan aplikasi statistik program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

- Y = Likuiditas
- a = Nilai Konstanta
- b = Nilai Koefisien Regresi
- X₁ = Perputaran Kas
- X₂ = Perputaran Piutang
- X_n = Variabel Independen ke-n

3.5.4 Penguji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Chandrarin, 2017), uji t (uji parsial) ialah uji bagian dari variabel bebas untuk menyatakan adakah terjadi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t menguji adakah terdapat signifikan pada setiap variabel independen

yang secara parsial terhadap variabel dependen pada suatu penelitian. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ artinya terjadi pengaruh variabel independen terhadap dependen artinya hipotesis diterima sedangkan jika nilai signifikan $t > 0,05$ dinyatakan tidak terjadi pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen maka hipotesis ditolak.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.2 } t_{hitung}$$

Keterangan:

B_i = Koefesien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian uji F (uji simultan) pengujian ini menggunakan untuk mengetahui uji pengaruh dalam sewaktu atau kebersamaan antara ini variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat adakah terjadi pengaruh secara bersamaan (Chandrarin, 2017). Variabel independen mempengaruhi variabel dependen apabila nilai F menunjukkan signifikan pada variabel dependen yaitu 5% ($F < 5\%$).

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.3 } F_{hitung}$$

Keterangan:

R^2 = Koefesien Determinasi

N = Banyak data atau kasus

K = Banyak variabel independen

3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarini, 2017) uji koefisien determinasi (R^2) pada umumnya untuk mengukur sejauh apa potensial model dalam menjelaskan jenis variabel independen. Apabila nilai R^2 yang kecil maka dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan jenis variabel dependen sangat terbatas. Dalam uji empiris terdapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* $R^2 = 0$. Secara sistematis $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)$. Jika $k > 1$, maka dapat diartikan nilai *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi (KD)

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan penelitian di perusahaan PT. Citra Batam Millenium berlokasi di Komplek Citra Buana Park 1 Blok D No. 2, Kampung Seraya.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam pencarian ini, peneliti juga melakukan penjadwalan dalam penelitian yang berlangsung selama 6 bulan atau 14 kali pertemuan bersama dosen

pembimbing. Adapun penjadwalan penelitian selama 6 bulan dalam menjalankan penelitian ini antara lain.

Tabel 3.2 Penjadwalan Penelitian

[illegible]